

KINERJA KEUANGAN PERBANKAN: *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, INTELLECTUAL CAPITAL, DAN RASIO LIKUIDITAS*

**Shiwi angelica cindiyasari
Maulidyati aisyah**

Email: maulidyati@uii.ac.id
Universitas Islam Indonesia
Jalan Prawiro Kuat, Condongcatur, Depok Sleman Yogyakarta 55281

ABSTRACT

This research aimed to empirically examines the influences of corporate social responsibility, intellectual capital, and liquidity ratios to the financial performance of banking company. This research's populations are 43 listed banking companies in Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2013 through 2015. This research use purposive sampling method and obtained 27 companies or 81 observations. It also includes size of the company as variable control in the research. The data were analysed by multiple regressions in SPSS. The result indicates that corporate social responsibility variable have significant and positive influence to the financial performance, intellectual capital variable have no significant influent to the financial performance as well as the liquidity ratios variable which have no significant influence to the financial performance. As together, corporate social responsibility, intellectual capital, and liquidity ratios have a positive significant effect on the stock price of banking companies. These results might bring additional consideration for banking company's management in evaluating company performance as well as for the investors.

Keywords : corporate social responsibility, intellectual capital, liquidity ratios

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empirik pengaruh corporate social responsibility, intellectual capital dan rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013, 2014 dan 2015 yaitu sebanyak 43 perusahaan. Sampel penelitian berjumlah 27 perusahaan atau 81 data observasi yang dipilih dengan metode purposive sampling. Data yang diambil juga mencakup ukuran perusahaan sebagai variabel pengendali pada penelitian ini. Data tersebut kemudian dianalisa menggunakan regresi berganda pada SPSS. Hasil penelitian membuktikan bahwa corporate social responsibility berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, sementara itu intellectual capital tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, dan rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Secara keseluruhan, corporate social responsibility, intellectual capital, dan rasio likuiditas memiliki pengaruh positif signifikan pada harga saham perbankan. Hasil yang diperoleh juga berkontribusi dalam memberikan pertimbangan tambahan bagi manajemen perbankan saat mengevaluasi kinerja perusahaan sebagaimana juga bagi investor.

Kata Kunci : corporate social responsibility, intellectual capital, rasio likuiditas.

PENDAHULUAN

Terjadi peningkatan terhadap jumlah perusahaan yang berdiri dan bergabung dalam dunia bisnis di Indonesia untuk setiap tahunnya. Perusahaan-perusahaan tersebut saling bersaing untuk memikat pelanggan sebanyak mungkin, memenuhi kebutuhan pelanggan serta meningkatkan kepuasan pelanggan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya. Kinerja keuangan perusahaan tercermin dalam laporan keuangan yang dihasilkan. Dari laporan tersebut perusahaan dapat mengetahui serta menilai bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, mengelola aset-aset dan hutang yang dimiliki perusahaan serta mengetahui bagaimana perkembangan kinerja keuangan perusahaan setiap tahunnya (Ludijanto, 2014). Menurut Santoso (2015) definisi kinerja perusahaan adalah sebagai berikut:

“Kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil dari bermacam-macam keputusan yang dibuat secara terus menerus dalam mencapai tujuan tertentu untuk mengevaluasi efisiensi keuangan dimana perusahaan perlu melibatkan analisa dampak keuangan kumulatif dan ekonomi dari keputusan dan mempertimbangkannya dengan menggunakan ukuran komparatif”

Perusahaan perlu mengadakan penilaian mengenai kinerja keuangan perusahaan, karena kinerja keuangan dapat menentukan hasil dari tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan seperti laba perusahaan. Jika laba perusahaan pada laporan keuangan menurun maka kinerja keuangan perusahaan tersebut juga menurun dan mengakibatkan hal buruk untuk perusahaan, misalnya akan berpengaruh pada tingkat kepercayaan investor yang akan menyuntikkan dananya. Dalam penerapannya banyak sekali kasus-kasus di Indonesia bahkan di dunia

yang menimpa perusahaan-perusahaan besar maupun kecil yang diakibatkan karena kurang maksimalnya kinerja keuangan perusahaan. Contoh perusahaan yang mengalami penurunan pada kinerja keuangan adalah PT Bank Permata Tbk dan PT Bank QNB Indonesia Tbk.

Pada PT Bank Permata Tbk sampai semester 1 2016 mencatatkan kinerja keuangan yang menurun yaitu dengan kerugian bersih sebesar Rp 836 miliar. Kinerja bank berkode emiten BNLI ini berbanding terbalik dengan semester 1 2015 dengan keuntungan Rp 837 miliar. Berdasarkan laporan keuangan konsolidasi, kerugian Bank Permata disebabkan oleh beban operasional yang naik 73,12% menjadi Rp 5,26 triliun. Pendapatan bunga bersih pada Bank Permata juga mengalami penurunan sebesar 1,51% (Kontan.co.id, 2016).

Selain itu pada tahun yang sama, PT Bank QNB Indonesia Tbk juga mengalami penurunan pada kinerja keuangan perusahaannya. Penurunan ini terjadi karena turunnya harga komoditas seperti batubara dan minyak bumi dimana perusahaan gagal dalam mempertimbangkan industri yang akan diberikan kredit serta belum membaiknya kondisi ekonomi pada tahun 2016. Pada 2016 tercatat kredit Bank QNB Indonesia turun 7,15% secara tahunan menjadi Rp 18,6 triliun. Selain itu pada periode yang sama bank juga mencatatkan kerugian sebesar Rp 235,4 miliar (Jitunews.com, 2016).

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas mengenai kinerja keuangan perusahaan. Di Indonesia penelitian sejenis dilakukan antara lain oleh Ulum (2008), Wahdikorin (2010), Leki & Christiawan (2011), Sunarsih & Mendra (2012), Syahnaz (2012), Puji et al., (2013), Wibowo & Sabeni (2013), Dipraja (2014), Kuryanto & Syafruddin (2014), Rosiliana et al., (2014), Soetedjo & Mursida (2014), Ulum, Ghozali, & Purwanto (2014) , Wibisono (2015) dan Maisaroh (2015). 2004 to 2006. Annual reports, especially the profit/loss

account and balance-sheet of the banks concerned for the relevant years, were used to obtain the data. A review is conducted of the international literature on intellectual capital with specific reference to literature that reviews measurement techniques and tools, and the VAICTM method is applied in order to analyze the data of Indonesian banks for the three years period. The study confirms the improvement in the overall performance over three years. In 2004 and 2006, the overall performance of Indonesian banking sector is \u201cgood performers\u201d (the VAICTM score is 2.07). Secara umum, penelitian tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu *Intellectual capital*, *corporate social responsibility* (CSR), rasio likuiditas, serta ukuran perusahaan.

Pada penelitian Maisaroh (2015) dan Soetedjo & Mursida (2014) *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Menurut Arisadi & Djazuli (2012) ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian Dewi, Cipta, & Kirya (2015) menyatakan bahwa rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang di proksikan dengan *return on assets* (ROA). Rosiliana et al. (2014) menyatakan CSR dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan, dimana dengan melakukan aktivitas CSR perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk perusahaan sehingga reputasi perusahaan juga meningkat dimata masyarakat.

Namun dari hasil penelitian-penelitian tersebut terdapat hasil yang tidak konsisten. Sebagai contoh penelitian yang dilakukan oleh Dipraja (2014) dan Leki & Jogi (2011) membuktikan bahwa variabel CSR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan terhadap ROA. Sedangkan hasil penelitian Syahnaz (2012) dan Rosiliana et al. (2014) menyatakan

bahwa variabel CSR berpengaruh positif secara signifikan yang diproksikan terhadap ROA. Selain variabel CSR, hasil tidak konsisten juga ditunjukkan oleh variabel *intellectual capital*. Pada penelitian Fajarini & Firmansyah (2012), Sunarsih & Mendra (2012), dan Soetedjo & Mursida (2014) but also on innovation, information systems, organizational management and its resources, therefore, companies are increasingly emphasizing in the importance of knowledge assets. one of the approaches used in the assessment and measurement of knowledge assets is Intellectual Capital (IC) menyatakan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan terhadap ROA. Sedangkan hasil penelitian Puji et al., (2013) dan Kuryanto & Syafruddin (2014) menyatakan bahwa *Intellectual Capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Ayuningrum & Widarti (2009), Agustiningrum (2011), dan Dewi et al., (2015) menyatakan bahwa rasio likuiditas yang di proksikan terhadap *loan to deposit ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Widayastuti & Mandagie (2010), Sabir et al., (2012) dan Raharjo et al., (2014) menyatakan bahwa rasio likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Ketidakkonsistenan variabel independen yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan pada penelitian sebelumnya mungkin disebabkan oleh perbedaan indikator atau model pengukuran dari variabel independen yang akan diuji, perbedaan proksinya pada kinerja keuangan perusahaan serta jumlah dan tahun sampel yang digunakan untuk penelitian. Misalnya perbedaan penelitian terhadap CSR dimana Dipraja (2014) menguji CSR dengan indikator lingkungan dan energi, ketenagakerjaan, produk dan konsumen,

serta kemasyarakatan dengan menggunakan Proksi ROA dan ROE. Lingkungan dan energi serta ketenagakerjaan menunjukkan hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang di proksikan pada ROA dan ROE. Sementara itu pada penelitian Syahnaz (2012) menggunakan indikator rasio laba (*earning*) yang di proksikan pada ROA dan indikator rasio permodalan (*capital*) yang diproksikan dengan CAR. Selanjutnya pada penelitian Puji et al., (2013) menggunakan model perhitungan VAIC namun diproksikan terhadap ROE, sedangkan Soetedjo & Mursida (2014) menggunakan model perhitungan VAIC dengan 3 komponen yaitu *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital* yang diproksikan dengan ROA. Penelitian yang dilakukan Ayuningrum & Widyarti (2009) menggunakan tahun 2005-2009 dimana perusahaan memiliki rasio likuiditas yang baik sehingga berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan pada penelitian Raharjo et al., (2014) menggunakan tahun 2010-2011 yang memiliki rasio likuiditas rendah sehingga memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan.

Hasil dari pengukuran terhadap kinerja keuangan dapat tidak konsisten jika indikator atau model dan proksi yang digunakan berbeda-beda dikarenakan setiap indikator atau model serta proksi memiliki cara perhitungan dan rumus yang juga berbeda. Jumlah pengambilan sampel juga akan berpengaruh karena setiap perusahaan memiliki ukuran (*size*) dan jenis (*type*) yang berbeda sehingga dapat berpengaruh pada kesimpulan yang didapatkan.

Berdasarkan penelitian yang tidak konsisten maka pada kesempatan ini peneliti selanjutnya akan menganalisis bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Faktor-faktor yang tidak konsisten berdasarkan penelitian diatas yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Intellectual Capital*, dan rasio likuiditas. Penelitian ini

akan menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perbankan dijadikan sebagai objek penelitian ini karena variabel *intellectual capital* dan rasio likuiditas sangat tepat untuk diimplementasikan pada industri tersebut karena industri tersebut dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengelola sumber daya yang ada agar dapat menarik minat pelanggan. Selain itu, berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu hanya sedikit penelitian yang mencermati pengaruh CSR untuk perusahaan perbankan. Berdasarkan hal diatas maka peneliti akan melakukan penelitian yang akan melihat pengaruh CSR, *Intellectual Capital*, dan rasio likuiditas perusahaan perbankan terhadap kinerja keuangannya.

METODE PENELITIAN

Populasi dan sampel penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2015. Sedangkan sampel yang diperoleh pada penelitian ini didapat melalui metode *purposive sampling*.

Definisi dan Pengukuran variable penelitian

Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah Kinerja Keuangan Perusahaan. Menurut Santoso (2015) Kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil dari keputusan-keputusan yang dibuat terus menerus untuk mencapai tujuan tertentu dalam hal keuangan. Kinerja keuangan perusahaan biasanya dapat diukur dengan elemen keuangan dan non keuangan. Pada penelitian ini menggunakan elemen keuangan yang berupa *return of assets* (ROA). Menurut Kartika & Hatane (2012) ROA merefleksikan keuntungan bisnis dan efisiensi perusahaan dalam pemanfaatan total aset. Rasio ini mewakili rasio *profitabilitas*, yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang

dimiliki perusahaan. Rumus perhitungan dapat dilihat pada tabel 1.

Disamping itu, penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan. Menurut Arisadi & Djazuli (2012) ukuran perusahaan pada dasarnya adalah pengelompokan perusahaan kedalam beberapa kelompok, diantaranya perusahaan besar, sedang dan kecil. Rumus perhitungan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1
Formula pengukuran variabel dependen dan pengendali

Variabel	Rumus	Referensi
Dependen		Kartika & Hatane (2012)
Pengendali		Arisadi & Djazuli (2012)

Adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

Corporate Social Responsibility (CSR)

CSR merupakan tingkat kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sosial perusahaan. CSR diukur dengan perhitungan *corporate social responsibility index* (CSRI) yang mempunyai rumus sebagai berikut :

$$CSR_{j} = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

Keterangan :

CSR_{j} = CSR disclosure index perusahaan j

N_j = jumlah item untuk perusahaan j (N= 63)*

X_{ij} = dummy variabel :

1= jika item i diungkapkan; 0 = jika item i tidak diungkapkan

Berdasarkan penelitian Nisa (2010) banyaknya jumlah item perusahaan yang digunakan adalah 63 sehingga dijadikan sebagai acuan untuk penelitian ini.

Intellectual Capital

Intellectual Capital (IC) adalah pengetahuan yang dapat diubah menjadi *profit*. Dalam penelitian Joshi et al., (2013). *Intellectual Capital* diukur menggunakan metode *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)* yang menggunakan 3 komponen yaitu *Human capital efficiency, Structural capital Efficiency* dan *Capital employed efficiency* .

Tahapan perhitungan VAIC adalah sebagai berikut:

1. Menghitung nilai tambah atau Value Added (VA)

Merupakan selisih antara penjualan dan pengeluaran. Rumusnya :

$$VA = S - B$$

Keterangan : S (*Output*) = Total semua pendapatan

B (*Input*) = Beban (selain beban karyawan)

2. Menghitung Value Added Human Capital (VAHU)

VAHU merupakan *intellectual capital* yang berupa pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh karyawan pada sebuah perusahaan. Diukur oleh VAHU yang mempunyai rumus :

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

Keterangan: VA = *Value Added*

HC = *Human Capital* (beban karyawan)

3. Menghitung Structural Capital Value Added (STVA)

STVA merupakan formula, sistem informasi, kebijakan atau suatu proses dan lain-lain yang diciptakan oleh hasil dari perusahaan yang terus beroperasi. Diukur dengan STVA yang mempunyai rumus :

$$SC = VA - HC$$

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

Keterangan: VA = *Value Added*
 SC = *Structural Capital*
 HC = *Human Capital*

4. Menghitung Value Added Capital Employed (VACA)

VACA merupakan total modal yang digunakan untuk aset tetap dan aset lancar dalam suatu perusahaan yang diukur dengan VACA yang mempunyai rumus :

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

Keterangan: VA = *Value Added*
 CE = *Capital Employed*
 (Ekuitas-Laba Bersih)

5. Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)

VAIC merupakan indikator yang digunakan untuk menilai keberhasilan bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penciptaan nilai. VAIC mempunyai rumus sebagai berikut :

$$VAIC = VAHU + STVA + VACA$$

Rasio Likuiditas

Merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang segera harus dipenuhi (Hutang jangka pendek). Pada penelitian ini yang digunakan adalah *loan to deposit ratio (LDR)*. LDR adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan bank dalam membayar kembali kewajiban kepada nasabah yang telah menanamkan dananya dengan mengandalkan kredit-kredit yang telah diberikan kepada para debiturnya sebagai sumber likuiditasnya. Rumus yang digunakan adalah :

$$Loan\ to\ deposit\ ratio = \frac{Jumlah\ kredit\ yang\ diberikan}{Jumlah\ dana\ pihak\ ketiga} \times 100\%$$

Metode Analisis Data

Menurut Ghozali (2001) Alat uji yang digunakan adalah *Regresi Linear Berganda*. Pengujian ini dilakukan karena penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen dan satu variabel dependen. Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan model regresi berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

- Y = Kinerja keuangan perusahaan
- β_1-4 = Koefisien regresi dari variabel independen (Koefisien)
- X1 = *Corporate Social Responsibility*
- X2 = *Intellectual Capital*
- X3 = Rasio Likuiditas
- X4 = Ukuran Perusahaan
- α = constant
- e = epsilon (tingkat kesalahan)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSRI	81	,17460	,6507	,3742	,1370
VAIC	81	2,3313	14,5773	7,4316	2,2794
LDR	81	,5586	1,7303	,9130	,2019
SIZE	81	12,6069	14,9590	13,7814	,6477
ROA	81	,00030	,03410	,01376	,007966

Sumber: Hasil penelitian, 2017

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji asumsi klasik pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel-tabel dibawah ini.

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas dengan Uji Kolmogorov Smirnov

Variabel	Asymp, Sig, (2-tailed)	A	Keterangan
Residual	0,975	0,05	Data normal

Sumber: Hasil penelitian, 2017

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson

du	dw	4-du	Keterangan
1,743	1,814	2,257	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Hasil penelitian, 2017

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinieritas dengan Uji VIF

Variabel	VIF	Tolerance	Keterangan
VAIC	0,916	1,046	Tidak terjadi multikolinieritas
LDR	0,915	1,085	Tidak terjadi multikolinieritas
CSR	0,687	1,561	Tidak terjadi multikolinieritas
SIZE	0,687	1,529	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Hasil penelitian, 2017

Tabel 6
Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

Variabel	Sig.	A	Keterangan
VAIC	0,642	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
LDR	0,298	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
CSR	0,115	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
SIZE	0,330	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Hasil penelitian, 2017

Uji Kelayakan Model (Koefisien Determinasi)

Pengujian kelayakan model dilihat pada nilai *adjusted r square*. Hasil uji pada tabel berikut:

Tabel 7
Hasil Uji Kelayakan Model

Model	Adjusted R Square
1	0,505

Sumber: Hasil penelitian, 2017

Hasil perhitungan koefisien determinasi, dihasilkan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,505. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya variasi variabel independen dalam mempengaruhi model persamaan regresi adalah sebesar 50,5% dan sisanya sebesar 49,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients B
(Constant)	-,038
CSRI	,033
VAIC	-3,287
LDR	-,001
SIZE	,003

Sumber: Hasil penelitian, 2017

Berdasarkan tabel , model 8 persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$ROA = -0,038 + 0,033CSR - 3,287VAIC - 0,001LDR + 0,003SIZE$$

Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa CSR berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan. Hasil ini berarti bahwa semakin besar CSR akan meningkatkan kinerja keuangan perbankan. Menurut Syahnaz (2012) CSR merupakan bentuk pertanggungjawab suatu perusahaan yang secara sukarela untuk menjaga hubungan baik dengan lingkungannya dan memperbaiki kerusakan-kerusakan yang telah di buat akibat dari aktivitas perusahaannya. Menurut Dipraja (2014) Sejalan dengan teori legitimasi, perusahaan mempunyai kewajiban terhadap lingkungan sekitarnya sehingga perusahaan harus beroperasi dalam

norma yang telah disesuaikan dan perusahaan memastikan bahwa aktivitas yang dilakukan dapat diterima oleh masyarakat sekitar. CSR merupakan tingkat tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sosial yang bertujuan untuk menyeimbangkan antara kegiatan perusahaan dengan norma yang diterapkan masyarakat sekitar. Hal ini didukung oleh teori legitimasi dimana perusahaan dengan pengungkapan CSR yang baik diharapkan mendapatkan legitimasi yang baik dari lingkungannya dalam membantu pencapaian tujuan yaitu peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Hasil empiris yang senada juga terdapat pada penelitian Dipraja (2014) yang menyatakan bahwa praktek *corporate social responsibility* yang dilakukan perusahaan bertujuan untuk menyelaraskan diri dengan norma masyarakat. Adanya pengungkapan *corporate social responsibility* yang baik diharapkan dapat memberikan legitimasi kepada perusahaan dari masyarakat sehingga mampu meningkatkan kinerja yang bertujuan untuk pencapaian keuntungan perusahaan. Disamping itu, hasil Penelitian yang dilakukan oleh Rosiliana et al., (2014) dan Syahnaz (2012) juga menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Uji hipotesis membuktikan bahwa VAIC tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan. Hasil ini berarti bahwa semakin besar VAIC tidak akan meningkatkan kinerja keuangan perbankan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan *resource-based theory* yang menjelaskan bahwa sumber daya perusahaan yang berasal dari *intellectual capital* belum memberikan nilai tambah yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini disebabkan karena penggunaan biaya untuk *intellectual capital* akan meningkatkan beban yang selama ini ditanggung perusahaan sehingga hal tersebut akan menurunkan kinerja perusahaan. Biaya yang tinggi akan membuat perusahaan tidak mampu menginvestasikan dana mereka

untuk pengembangan modal fisik dan hanya akan menurunkan laba perusahaan. Namun demikian, hasil ini sesuai penelitian Puji et al., (2013) dan Kuryanto & Syafruddin (2014) menyatakan bahwa *Intellectual Capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Uji hipotesis ketiga membuktikan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan. Hasil ini berarti bahwa semakin besar rasio likuiditas tidak akan meningkatkan kinerja keuangan perbankan. LDR yang semakin tinggi mengindikasikan bahwa semakin banyak dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit. Kredit yang disalurkan secara efektif akan memberikan pendapatan bunga yang semakin besar sehingga akan meningkatkan *profitabilitas*. Pengaruh LDR yang negatif dan tidak signifikan terhadap ROA menunjukkan bahwa walaupun LDR tinggi namun tidak memiliki dampak yang serius terhadap peningkatan ROA. Kondisi ini dapat terjadi karena besarnya penyaluran kredit tidak didukung oleh kualitas kredit yang baik, kualitas kredit yang buruk tersebut dapat mempengaruhi *profitabilitas* yang diperoleh. Hasil ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Widyastuti & Mandagie (2010), Sabir et al., (2012) dan Raharjo et al., (2014) menyatakan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa

Corporate social responsibility berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan. Hasil ini berarti bahwa semakin besar *corporate social responsibility* akan meningkatkan kinerja keuangan perbankan.

Intellectual capital tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan.

Hasil ini berarti bahwa semakin besar *intellectual capital* tidak akan meningkatkan kinerja keuangan perbankan.

Rasio likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan. Hasil ini berarti bahwa semakin besar rasio likuiditas tidak akan meningkatkan kinerja keuangan perbankan.

Saran

Dengan memperhatikan hasil penelitian, maka dapat ditarik beberapa saran yaitu sebagai berikut:

Sampel perusahaan pada penelitian ini hanya mengambil periode selama tiga tahun mulai dari 2013-2015. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan periode penelitian sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel lain seperti rasio *solvabilitas* dan rasio lainnya yang berhubungan dengan perbankan.

Penelitian selanjutnya juga di harapkan dapat menjelaskan dengan rinci unsur-unsur yang digunakan untuk mengukur *intellectual capital* serta lebih memperhatikan catatan atas laporan keuangan (CALK) dalam penentuan unsur-unsur yang digunakan pada setiap komponen *intellectual capital*. Dapat diteliti lebih lanjut terkait variabel rasio likuiditas yang diproksikan dengan LDR untuk mengetahui faktor-faktor penyebabnya secara lebih mendetail.

DAFTAR PUSTAKA

Agustiningrum, R. (2011). Analisis pengaruh CAR, NPL, dan LDR terhadap profitabilitas pada Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 885–902. <http://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/5461/4527>.

Arisadi, Y. C., & Djazuli, D. A. (2012). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Current Ratio, Deb to Equity Ratio dan Fixed Asset to Total Asset Ratio terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, (66), 567–574. <http://jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/article/view/593>

Ayuningrum, A. P., & Widyarti, E. T. (2009). Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR Terhadap ROA. <http://eprints.undip.ac.id/28750/1/Skripsi14.pdf>.

Dewi, N. K. V. C., Cipta, W., & Kirya, I. K. (2015). Pengaruh LDR, LAR, DER dan CR Terhadap ROA. *E-Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1). <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJM/article/view/4655>.

Dipraja, I. (2014). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Dian Nuswantara University Journal Of Accounting*, 1–17. <http://eprints.dinus.ac.id/8851/>.

Fajarini, I., & Firmansyah, R. (2012). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Perusahaan LQ 45). *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 4(1), 1–12. <http://lib.unnes.ac.id/3777/>.

Ghozali, Imam. 2001. Aplikasi Analisis Multivariate Degan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

Joshi, M., Cahill, D., Sidhu, J., & Kansal, M. (2013). Intellectual capital and financial performance: An evaluation of the Australian financial sector. *Journal of Intellectual Capital*, 14(2), 264–285. <https://doi.org/10.1108/14691931311323887>

Jitunews.com. (2016). Tersedia: <http://www.jitunews.com/read/49799/kuartal-tiga->

- 2016-kinerja-keuangan-qnb-indonesia-catatan-lsquo-rapor-merah-rsquo).[23 Februari 2017]
- Kartika, M., & Hatane, E. S. (2011). Pengaruh intellectual capital pada profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007 - 2011. *Business Accounting Review*, 1(2), 14–25. <http://studentjournal.petra.ac.id/index.php/akuntansi-bisnis/article/download/491/428>.
- Kontan.co.id.(2016). Tersedia: <http://keuangan.kontan.co.id/news/bank-permata-merugi-rp-648-triliun-tahun-2016>. [23 Februari 2017]
- Kuryanto, B., & Syafruddin, M. (2014). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan. *E-Jurnal Universitas Diponegoro*, 18, 1–30. <http://www.ejournal.undip.ac.id/index.php/akuditi/article/viewFile/4668/4227>.
- Leki, R., & Christiawan, Y. J. (2011). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Penjualan dan Biaya Operasional Perusahaan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011. *Journal Of Business Accounting Review*. <http://studentjournal.petra.ac.id/index.php/akuntansi-bisnis/article/view/1064>.
- Ludijanto, S. E. (2014). Pengaruh leverage terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Listing di BEI Tahun 2010-2012), 8(1), 1–8. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/viewFile/350/544>.
- Maisaroh, S. (2015). Pengaruh Intellectual Capital dan Islamic Performance Index terhadap Profitability Perbankan Syariah Indonesia. *Jurnal Fakultas Ekonomi UIN Malang*, 1–10. <http://etheses.uin-malang.ac.id/1129/12/11510075%20Ringkasan.pdf>.
- Nisa, Anindita Nurul .(2010). Pengaruh Penguungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Earning Response Coefficient. *Skripsi Universitas Islam Indonesia*.
- Puji, L., Sri, H., Hasanah, U., & Rini, W. (2013). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Infestasi*, 9(1), 9–18. <http://journal.trunojoyo.ac.id/infestasi/article/view/501>.
- Raharjo, D. P. A., Setiaji, B., & Syamsudin. (2014). Pengaruh Rasio CAR, NPL, LDR, BOPO, dan NIM terhadap kinerja bank Umum di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, 15(2), 7–12. journals.ums.ac.id/index.php/dayasaing/article/download/2047/1439.
- Rosiliana, K., Yuniarta, G. A., & Darmawan, N. A. S. (2014). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2008- 2012). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1). <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/viewFile/3452/2808>.
- Sabir, M., Ali, M., & Habbe, A. H. (2012). Pengaruh rasio kesehatan bank terhadap kinerja keuangan bank umum syariah dan bank konvensional di indonesia. *Jurnal Analisis*, 1(1), 79–86. <http://pasca.unhas.ac.id/jurnal/files/870a91eb9495ed13bfe071e5bf00154a.pdf>.
- Santoso, G. (2015). Analisa Modal Kerja INDF dengan SMAR dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Finesta*, 3(1), 102–107. <http://download.portalgaruda.org/article>.
- Soetedjo, S., & Mursida, S. (2014). Pengaruh Intellectual capital terhadap kinerja

- keuangan. *E-Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya*, 1–31. <http://repository.unair.ac.id/507/>.
- Sunarsih, N. M., & Mendra, N. P. Y. (2012). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *SNA XV Banjarmasin*, 1–27. <http://asp.trunojoyo.ac.id/wp-content/uploads/2014/03/037-AKPM-63.pdf>.
- Syahnaz, M. (2012). Pengaruh CSR terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*. <http://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/352>.
- Ulum, I. (2008). Intellectual Capital Performance Sektor Perbankan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(Ifa 1998), PP.77-84. Retrieved from <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/view/17081>.
- Ulum, I., Ghozali, I., & Purwanto, A. (2014). Intellectual Capital Performance of Indonesian Banking Sector: A Modified VAIC (M-VAIC) Perspective. *Asian Journal of Finance & Accounting*, 6(2), 103. <https://doi.org/10.5296/ajfa.v6i2.5246>.
- Wahdikorin, a Y. U. (2010). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Skripsi. *Jurnal Universitas Diponegoro*. <http://eprints.undip.ac.id>.
- Wibisono, P. (2015). Pengaruh Inventory Turnover, Return On Asset, dan Debt To Equity Ratio terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Tahun 2008-2013. *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*. <http://eprints.uny.ac.id>.
- Wibowo, E., & Sabeni, A. (2013). Analisis Value Added Sebagai Indikator Intellectual Capital Dan Konsekuensinya. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2, 1–14. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=75245&val=4728>.
- Widyastuti, T., & Mandagie. (2010). Pengaruh CAR, NIM dan LDR terhadap ROA pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 10(1). <http://dosen.univpancasila.ac.id>.